

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Presensi dan penilaian hasil belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses perkuliahan. Semua proses perkuliahan pada akhirnya akan bermuara pada hasil belajar yang diwujudkan secara kuantitatif berupa nilai. Hasil belajar santri tidak selalu mudah untuk dinilai. Sebagaimana diketahui, tujuan perkuliahan meliputi ranah pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan praktek (psikomotor).

Berangkat dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan, maka disusunlah instrument untuk mengamati dan mengukur hasil pembelajaran. Dengan menggunakan instrumen, diperoleh data yang mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Data ini selanjutnya harus diolah sehingga menjadi informasi yang bermakna. Selain itu berdasarkan data tersebut, perangkat lunak dapat mengolah nilai hasil belajar berupa Kartu Hasil Studi (KHS), merangking peringkat kelas, dan membuat keputusan mengenai status santri; lulus atau tidak. Seluruh proses penilaian hasil belajar tentu harus dilakukan dengan cermat, mulai dari penyusunan instrumen, pengolahan data nilai, sampai pada penetapan hasil akhir (kelulusan).

Kegiatan manajemen diatas memerlukan dukungan data dan informasi yang tidak sedikit jumlah dan ragamnya. Untuk itu penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi ini sangat diperlukan demi mempermudah proses pengolahan

data tersebut. Sehingga, penulis mengambil judul **“Sistem Informasi Perkuliahan di Asrama Mahasiswi “Asma Amanina” Yogyakarta.**

1. 2 Perumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi perkuliahan yang dibangun dapat menjawab kebutuhan informasi yang berkenaan dengan presensi perkuliahan, pengelolaan nilai berupa Kartu Hasil Studi (KHS), ranking/ peringkat kelas, dan status kelulusan santri di Asrama Mahasiswi “Asma Amanina” Yogyakarta?

1. 3 Batasan Masalah

Pengelolaan data yang mendukung untuk pelaporan hasil belajar dari kegiatan perkuliahan di Asrama Mahasiswi “Asma Amanina” meliputi :

1. Presensi santri yang merekam informasi tentang keaktifan kehadiran santri dalam setiap proses perkuliahan.
2. Input nilai santri dari data tugas setiap mata kuliah, nilai ujian tengah dan akhir semester, penilaian perilaku santri & nilai praktek.
3. Pelaporan nilai hasil belajar atau KHS (raport) santri selama satu semester.
4. Perangkingan peringkat kelas dari perhitungan total nilai.
5. Mengubah data manual menjadi data digital yang terkomputerisasi selama proses perkuliahan, sehingga dapat membantu pihak pesantren dalam menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membangun sistem informasi perkuliahan yang dapat diimplementasikan di Asrama Mahasiswi “Asma Amanina” Yogyakarta sehingga mempermudah dalam pelaporan nilai hasil belajar.
2. Menyelesaikan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu di STMIK Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh pesantren khususnya dari sistem perkuliahan.

2. Bagi Pesantren

Hasil penelitian ini dapat membantu pesantren dalam membangun sistem perkuliahan; mulai dari pencatatan presensi hingga pelaporan hasil belajar untuk membantu menentukan kebijakan bagi santri pada khususnya dan dalam mencapai target pembinaan pada umumnya.

1.6 Metode Penelitian

1. Obyek Penelitian

Asrama Mahasiswi “Asma Amanina” Yogyakarta, beralamat di Jl. Tasura No. 42, Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

2. Jenis Data

a. Data primer.

Data yang diperoleh dari penelitian secara langsung terhadap obyek.

b. Data Sekunder.

Data yang diperoleh dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi.

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.

b. Wawancara atau interview.

Mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak terkait, yang dapat memberikan data-data yang diperlukan.

c. Dokumentasi.

Pengumpulan data melalui catatan dan arsip pesantren yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1. 7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Uraian mengenai pengertian dan karakteristik sistem, pengertian dan kriteria informasi, pengertian dan komponen sistem informasi, pengertian sistem informasi perkuliahan, konsep pemodelan sistem, konsep basis data, dan terkait dengan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Uraian tentang sejarah singkat pesantren, sistem perkuliahan, struktur organisasi, dan keseluruhan hal tentang analisis terhadap permasalahan dalam sistem perkuliahan, analisis kebutuhan dan kelayakan sistem (PIECES), desain dan rancangan sistem informasi perkuliahan yang akan dibangun, meliputi flowchart, DFD, ERD, struktur tabel, relasi antar tabel dan rancangan user interface.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pemaparan hasil-hasil dari implementasi desain berupa penjelasan teoritik⁵⁶ baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Selain itu,

sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya. Pembahasannya dengan menggunakan hasil data temuan di lapangan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan diatas serta saran-saran yang dianggap perlu dalam usaha menuju perbaikan dan kesempurnaan.

